

## RINGKASAN

*Smart Village* adalah konsep yang relatif baru dalam paradigma pembangunan wilayah pedesaan dimana konsep ini menekankan aspek integrasi teknologi di dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat. Desa Krandegan merupakan salah satu desa yang berhasil di dalam melakukan penerapan konsep *smart village* dan menjadi leading sektor desa digital. Karena keberhasilannya, maka diharapkan dapat memacu desa lain khususnya di Kabupaten Purworejo untuk bisa menjadi desa cerdas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan *smart village* di Desa Krandegan serta apa saja faktor yang menjadi hambatan mengenai penerapan *smart village* di Desa Krandegan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif . Peneliti mendasarkan pencarian informan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk melihat mengenai bagaimana penerapan *smart village* di Desa Krandegan serta apa saja faktor penghambat di dalam penerapannya. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan antara data hasil wawancara dengan dokumentasi, maupun hasil wawancara dengan hasil observasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan *smart village* di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo sudah cukup baik ditinjau dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Xiaojuan Zhang & Zhegang Shang (2020) yang melihat penerapan *smart village* dari tiga lapisan yaitu lapisan strategis, lapisan aktivitas, dan lapisan fisik, namun memang masih terdapat kekurangan khususnya pada lapisan strategis dan berbagai kendala teknis lainnya.

**Kata Kunci :** penerapan *smart village*, kendala, dan model penerapan

## SUMMARY

Smart Village is a relatively new concept in the rural development paradigm which emphasizes the integration of technology in all aspects of community life. Krandegan Village is one of the villages that has successfully implemented the smart village concept and become the leading digital village sector. Because of its success, it is expected to spur other villages, especially in Purworejo Regency, to become smart villages. This research aims to describe the implementation of smart village in Krandegan Village and what are the factors that become obstacles regarding the implementation of smart village in Krandegan Village.

This research uses descriptive qualitative research methods. Researchers based the search for informants using purposive sampling techniques with a total of 10 informants. The data collection techniques used were interviews, documentation, and observation. The main focus of this research is to see how the implementation of smart village in Krandegan Village and what are the inhibiting factors in its implementation. The data validity used is source triangulation where researchers compare interview data with documentation, as well as interview results with observation results.

The conclusion of this study is that the implementation of smart village in Krandegan Village, Bayan Subdistrict, Purworejo Regency is quite good in terms of using the theory put forward by Xiaojuan Zhang & Zhegang Shang (2020) which looks at the implementation of smart village from three layers, namely the strategic layer, activity layer, and physical layer, but there are still shortcomings, especially in the strategic layer and various other technical obstacles.

**Keywords :** smart village implementation, constraints, and implementation model